

**PENGARUH GENDER DEWAN KOMISARIS, KEAHLIAN
KEUANGAN KOMITE AUDIT DAN *INTELLECTUAL
CAPITAL* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

SKRIPSI



OLEH :

INDAH AMELIA PUTRI

1910011311061

Dosen Pembimbing : Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2023

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH GENDER DEWAN KOMISARIS, KEAHLIAN KEUANGAN KOMITE
AUDIT DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**

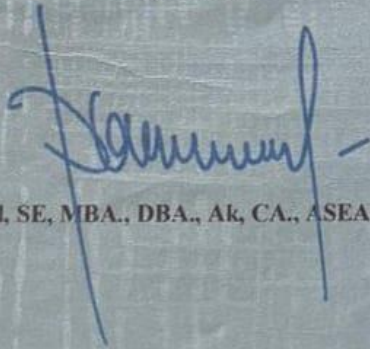
Oleh

Nama : Indah Amelia Putri
NPM : 1910011311061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 18 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH GENDER DEWAN KOMISARIS, KEAHLIAN KEUANGAN
KOMITE AUDIT DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Oleh

Nama : Indah Amelia Putri
NPM : 1910011311061

Tim Penguji

Ketua

(Dr Fivi Angraini, S.E, M.Si., Ak, CA)

Sekretaris

(Novia Rahmawati, S.E, M.Si)

Anggota

(Mukhlizul Hamdi, S.E, M.Si., Ak, CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 18 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Amelia Putri
NPM : 1910011311061
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2023

Indah Amelia Putri

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Komite Audit dan *Intellectual Capital* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini ada banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak Pendra dan ibu Jasmani yang selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan baik moril maupun materil dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah menjadi support system terbaik bagi penulis.
2. Abang dan adik saya Arif Sapendra, Zefri Nofendra dan Atika Rahmi yang selalu memberi dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Bapak Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat saya butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
9. Teman-teman terbaik saya Nadita Wulandari, Wini Jumia Lestari, Fadila Aulia Fitri, Nadya Putri Alperta dan Hiswati Hasanah yang selalu membantu penulis dari awal perkuliahan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Universitas Bung Hatta 2019 yang sudah berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu.
11. Kepada keluarga besar BEM FEB UBH 2022, terima kasih telah memberikan pembelajaran yang berharga selama berproses, memberikan tempat dan ruang untuk membuka pemikiran serta memberikan kesempatan dan kepercayaan dalam mengemban amanah selama di BEM FEB UBH 2022.
12. Kepada rekan-rekan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), terima kasih telah memberikan motivasi dan banyak pengalaman hebat bagi penulis. Khususnya, Pak Yono, Abang Azhar dan Aflah menjadi pendengar dan penasehat yang asik bagi penulis. Semangat dan sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Padang, Agustus 2023

Indah Amelia Putri

**Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Komite
Audit dan *Intellectual Capital* terhadap Kecurangan
Laporan Keuangan**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2018-2022)

Indah Amelia Putri¹, Zaitu²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email: Indahhamlptr27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gender Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Komite Audit dan *Intellectual Capital* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 73 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel yang terdiri dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Annual Report dan Laporan Keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Gender Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Dan untuk variabel kontrol *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Gender Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Komite Audit, *Intellectual Capital*, Kecurangan Laporan Keuangan.

***The Effect of Board of Commissioners Gender,
Audit Committee Financial Expertise and Intellectual
Capital on Financial Statement Fraud***

*(Empirical Study on Raw Goods Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange 2018-2022)*

Indah Amelia Putri¹, Zaitu²
Major of Accounting, Faculty of Economy and Business
Bung Hatta University
Email: Indahhamlptr27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Gender of the Board of Commissioners, Audit Committee Financial Expertise and Intellectual Capital on Financial Statement Fraud. The population in this study were all Raw Goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022 totaling 73 companies. The sample in this study was determined using purposive sampling, with a total sample of 100 samples consisting of 20 companies that met the sampling criteria. The data used in this study are secondary data in the form of Annual Report and Annual Financial Statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id). The data analysis method used in the research is descriptive statistical analysis and logistic regression analysis using the SPSS 26 application. The results of the research conducted show that the Gender variable of the Board of Commissioners, the Financial Expertise of the Audit Committee has no effect on Financial Statement Fraud, the Intellectual Capital variable affects Financial Statement Fraud. And for the control variables Leverage, Company Size, Company Age and Profitability have no effect on Financial Statement Fraud.

Keywords: *Board of Commissioners Gender, Audit Committee Financial Expertise, Financial Statement Fraud*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan).....	11
2.1.2 Intellectual Capital Theory	12
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Gender Dewan Komisaris.....	17
2.1.5 Keahlian Keuangan Komite Audit.....	18
2.1.6 <i>Intellectual Capital</i>	19
2.2 Pengembangan Hipotesis	22
2.2.1 Pengaruh gender dewan komisaris terhadap kecurangan laporan keuangan	22
2.2.2 Pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan	24
2.2.3 Pengaruh intellectual capital terhadap kecurangan laporan keuangan	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3 Variabel Penelitian	28
3.3.1 Jenis Variabel.....	28

3. 3. 2 Variabel Dependen	28
3. 3. 3 Variabel Independen	31
3. 3. 4 Variabel Kontrol	34
3. 4 Model Penelitian.....	36
3. 5 Metode Analisis Data	37
3.5.1 Uji Outlier	37
3.5.2 Uji Normalitas.....	37
3.6 Analisis Regresi Logistik.....	38
3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	38
3.6.3 Uji Hosmer dan Lemeshow	38
3.6.4 Uji Parsial (t).....	39
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Distribusi Sampel Penelitian.....	40
4.1.2 Statistik Deskriptif	41
4.1.3 Uji Outlier dan Statistik Deskriptif Setelah uji outlier	44
4.1.4 Uji Normalitas.....	45
4.1.5 Uji Regresi Logistik.....	48
4.1.5.1 Pengujian Keseluruhan Model (Uji Overall Model Fit).....	48
4.1.5.2 Koefisien Determinasi	48
4.1.5.3 Uji Hosmer dan Lemeshow	49
4.1.5.4 Uji t (Parsial)	49
4.2 Pembahasan dan Hasil.....	50
4.2.1 Pengaruh Gender Dewan Komisaris Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	50
4.2.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	51
4.2.3 Pengaruh intellectual capital terhadap kecurangan laporan keuangan .	53
4.2.4 Pengaruh variabel kontrol terhadap kecurangan laporan keuangan	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	56
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria	40
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4. 3 Outlier dan Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Setelah Analisis Skewness.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model Fit (Overall Fit Model).....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Variabilitas Variabel.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Logistik.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Manipulator	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan tentang keadaan kinerja suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dan dapat digunakan untuk menggambarkan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap umumnya mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk mengevaluasi kinerja atau tanggung jawab manajemen dan untuk memperkirakan pendapatan perusahaan di masa depan. Perusahaan *public* mengambil langkah untuk menyajikan laporan keuangan yang menarik kepada public guna meningkatkan harga sahamnya dan mencerminkan laporan keuangan yang baik kepada pihak luar.

Kualitas pelaporan keuangan dianggap baik jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami memenuhi kebutuhan pemakai untuk pengambilan keputusan bebas dari konsep yang menyesatkan dan kesalahan material serta dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya (IAI 2002). Untuk memberikan informasi keuangan yang andal kepada pengguna laporan keuangan data yang akurat harus digunakan sesuai dengan peraturan akuntansi. Tentunya setiap tim manajemen ingin menampilkan perusahaan dalam kondisi yang baik saat menyusun laporan keuangan. Pengelolaan dan kinerja

perusahaan diharapkan baik oleh pengguna laporan keuangan. Artinya manajemen akan selalu berusaha melukiskan gambaran lengkap tentang keadaan perusahaan saat ini (Rachmania, 2017).

Namun menjalankan perusahaan dalam lingkungan pertumbuhan dan persaingan yang konstan terkadang tidak dapat memberikan hasil terbaik (N. T. S. Santoso, 2018). Hal ini memungkinkan manajemen untuk secara tidak jujur memanipulasi nilai material laporan keuangan demi menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk membuat keputusan ketika informasi di dalamnya tidak akurat. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya (Hidayat et al. 2021).

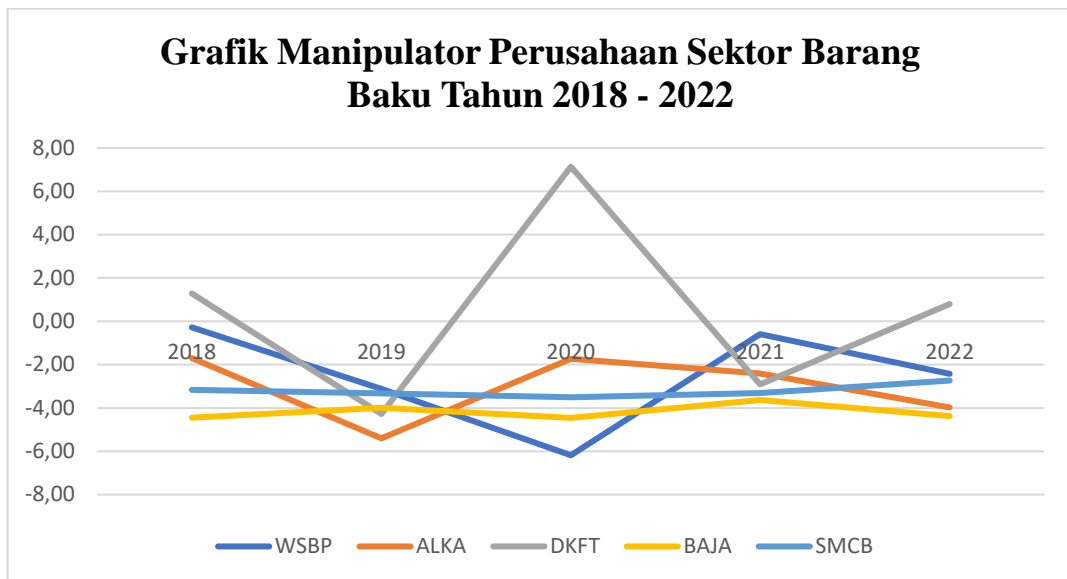
Manipulasi laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari kecurangan laporan keuangan. Menurut American Institute Certified Public Accountant (AICPA, 2017) Kecurangan pelaporan keuangan adalah kesalahan penyajian yang disengaja atau penghilangan informasi dalam laporan keuangan dengan maksud untuk merugikan investor atau pengguna laporan tersebut. Sedangkan kecurangan pelaporan keuangan menurut ACFE (2010) adalah tindakan yang sengaja dilakukan sang pejabat publik terhadap liputan krusial buat menyamarkan posisi keuangan perusahaan yg sebenarnya & berguna bagi mereka yang melakukan kecurangan.

Salah satu kasus yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan adalah dugaan korupsi penyimpangan dan penyelewengan dalam penggunaan dana

perusahaan pada PT Waskita Beton Precast tahun 2016 sampai dengan 2020. Kasus ini bermula dari terendusnya penyimpangan dalam pelaksanaan penggunaan dana yang terjadi pada proyek pembangunan Tol Kriyan Legundi Bunder dan Manyar (KLBM). Tidak hanya itu ada empat kegiatan menyimpang lainnya yang turut diperiksa yakni pekerjaan untuk memproduksi Tetrapod dari PT Semutama pengadaan batu split dengan penyedia PT Misi Mulia Metrical (PT MMM) serta pengadaan pasir oleh rekanan atas nama PT Mitra Usaha Rakyat atau PT MUR. Selain itu juga terkait permasalahan atas transaksi jual beli tanah Plant Bojonegara, Serang, dan Banten.

Mulanya pada Mei 2022 Tim Jaksa Penyidik Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus memperkirakan kerugian keuangan negara pada kasus dugaan korupsi PT Waskita Beton Precast mencapai Rp1,2 triliun. Kemudian, nilai kerugian itu diperbarui seiring dengan penetapan tersangka dalam kasus dugaan korupsi PT Waskita Beton ini menjadi senilai Rp2,5 Triliun. Kejaksaan Agung juga menetapkan empat orang pejabat sebagai tersangka dan telah memeriksa sebanyak 40 saksi yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Terdapat dalam situs berita online (www.kompastv.com) pada bulan juli 2022.

Grafik 1. 1 Grafik Manipulator



(Sumber : Data diolah dari laporan keuangan tahunan perusahaan www.idx.com)

Keterangan :

- WSBP : Waskita Beton Precast Tbk
- ALKA : Alaska industrindo Tbk
- DKFT : Central Omega Resources Tbk
- BAJA : Sarana Central Bajatama Tbk
- SMCB : Solusi Bangun Indonesia

Grafik 1.1 menggunakan perhitungan Beneish M-Score pada laporan keuangan perusahaan sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model Beneish M-Score merupakan teori yang di temukan oleh Messod D Beneish di mana Model Beneish M-Score merupakan model statistik yang menggunakan rasio keuangan yang dihitung dengan data akuntansi perusahaan tertentu untuk memeriksa apakah ada kemungkinan bahwa laba yang dilaporkan perusahaan telah dimanipulasi (Beneish, 1999). Hasil perhitungan Beneish M-Score yang telah kekal (robust) dengan indikasi jika lebih dari -2,22 diklasifikasikan sebagai perusahaan manipulator, bila sama dengan -2,22 diklasifikasikan sebagai grey company dan bila kurang dari -2, 22 diklasifikasikan sebagai perusahaan non manipulator.

Berdasarkan grafik 1.1 diatas peneliti menemukan 3 Perusahaan yang memiliki nilai Beneish M-Score lebih besar dari -2,22. Perusahaan pertama WSBP dengan nilai -0,28 dan -0,59 pada tahun 2018 dan 2021, perusahaan kedua yaitu ALKA dengan nilai -1,70 dan -1,74 terjadi pada tahun 2018 dan 2020, perusahaan ketiga yaitu DKFT dengan nilai 1,28, 7,14 dan 0,80 terjadi pada tahun 2018, 2020 dan 2022, hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan. Untuk perusahaan BAJA dan SMCB memiliki nilai beneish 5 tahun berturut-turut kurang dari -2,22, hal ini berarti perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan, faktor yang pertama adalah gender dewan komisaris. Gender merupakan konsep budaya sebagai pembeda antara pria dan wanita dalam hal emosional perilaku dan juga mental (Fujianti, 2019). Gender dewan komisaris merepresentasikan proporsi komisaris perempuan dalam komposisi dewan komisaris (Al-Azeez et al., 2019). Keberadaan perempuan dalam dewan komisaris memiliki keunikan dan menawarkan perspektif, pengalaman, dan gaya kerja yang berbeda dimana perempuan cenderung memiliki cara berkomunikasi dan bekerja yang partisipatif, berorientasi pada proses dan memiliki fokus yang kuat serta ketelitian yang tinggi (Aliyu, 2019). Dengan karakteristik tersebut, diyakini bahwa keberadaan komisaris wanita dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dewan komisaris sehingga dapat mengeliminasi perilaku tidak etis manajemen untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Pada penelitian (Dahlan dan Andesto, 2022) menyatakan

bahwa keberagaman gender dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kedua, faktor penyebab perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan adalah keahlian keuangan komite audit. Keahlian (*expertise*) berkaitan dengan pengalaman khusus dan pelatihan yang menciptakan pengetahuan dan pengetahuan dikombinasikan dengan kemampuan auditor untuk melakukan tugas audit yang spesifik (Bonner dan Lewis 1990). Keahlian juga memiliki peran penting dalam mendeteksi kecurangan. Standar umum pertama mengatur persyaratan keahlian auditor dalam menjalankan profesi auditnya harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Dengan memiliki keahlian seorang auditor di harapkan dapat menerapkan keahlian auditornya untuk membantu dalam pendeteksian kecurangan. Pada penelitian (Harry Budiantoro et al., 2022) menemukan bahwa Keahlian Keuangan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Selanjutnya, faktor penyebab perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan adalah *intellectual capital*. *intellectual capital* adalah komponen penting industri karena tujuan pengukurannya adalah untuk mengalokasikan sumber daya yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, meminimalkan biaya perusahaan dan menyediakan potensi investasi bagi perusahaan untuk memprediksi pertumbuhan masa depan dan perencanaan jangka panjang. Jika

terjadi manipulasi dalam laporan keuangan tentunya perusahaan akan dihadapkan dengan konsekuensi ekonomi yang berisiko dan berbahaya seperti mempengaruhi karyawan kreditur dan juga investor keandalan keuangan perusahaan dan kepercayaan di pasar keuangan Salehi (2022). pada penelitian (Hidayatullah, 2020) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap terjadinya internal *fraud* dalam perusahaan.

Penulis melakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh gender dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit dan *intellectual capital* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan variable kontrol *leverage*, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/id> pada periode 2018-2022 dengan pertimbangan lebih memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan go public sehingga data yang dibutuhkan oleh peneliti tersedia di BEI ataupun website resmi perusahaan terkait. Pemilihan populasi pada perusahaan sektor barang baku didasarkan pada salah satu kasus kecurangan laporan keuangan terjadi pada perusahaan tersebut. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Komite Audit dan *Intellectual Capital* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”**

1. 2 Rumusan Masalah

1. Apakah gender dewan komisaris berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan ?
2. Apakah Keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan ?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

1. 3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh gender dewan komisaris terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Untuk menguji pengaruh Keahlian keuangan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1. 4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi maupun referensi dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan analisis faktor kecurangan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak auditor untuk dapat memahami bisnis maupun industri klien untuk dapat mendeteksi kecurangan apa saja yang mungkin terjadi dalam perusahaan klien.

1. 5 Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang isinya terutama merupakan penyempurnaan proposal penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan rinci yang meliputi definisi penipuan, unsur-unsur penipuan, jenis-jenis penipuan dan pemahaman penipuan dalam laporan keuangan, gender dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit dan *intellectual capital*. Bab II juga membahas pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini berisikan penjabaran gambaran umum, analisis data, hasil analisis serta pembahasan mengenai topik yang diangkat.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan mengenai kesimpulan dan hasil penelitian dari penelitian ini, yaitu Pengaruh gender dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit dan *intellectual capital* terhadap kecurangan laporan keuangan. Bab ini juga memuat implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.